

PELATIHAN TRANSPORTASI PASIEN KEPADA IMIGRAN INTERNATIONAL ORGANIZATION OF IMMIGRATION SIDOARJO

Ainul Rofik¹, Reza Hery Mahendra Putra², Ghalief Fernanda Putra Fardian³,
Mutiar Kusumaningsih⁴

^{1,2}Departemen Anestesi, Fakultas Kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

^{3,4}Mahasiswa Fakultas Kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

e-mail: dr.ainul@unusa.ac.id

Abstrak

Gawat darurat dapat terjadi secara tiba-tiba dan harus segera dilakukan pertolongan pertama secara cepat dan tepat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada imigran IOM Sidoarjo. Acara dilaksanakan pada hari Kamis, 29 Agustus 2024. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode pelatihan mengenai transportasi pasien. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan mengenai transportasi pasien kepada imigran di International Organization of Immigration (IOM) Sidoarjo. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti acara dari awal hingga akhir. Pelatihan yang diberikan adalah apa itu transportasi pasien, kapan transportasi pasien dapat dilakukan, apa yang perlu diperhatikan, dan bagaimana cara melakukan transportasi pasien. Penulis mengevaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berdasarkan penilaian subjektif, yaitu secara acak meminta salah satu peserta untuk mempraktekkan cara transportasi pasien yang benar. Pelatihan mengenai transportasi pasien telah tersampaikan dengan baik kepada peserta. Harapan penulis agar peserta mengetahui cara transportasi pasien yang benar. Sehingga peserta dapat membantu melakukan transportasi pasien yang benar saat terjadi kondisi gawat darurat.

Kata kunci: Pelatihan Kesehatan; Pelatihan Transportasi Pasien; Imigran; International Organization Of Immigration.

Abstract

Emergencies can occur suddenly and first aid must be given quickly and accurately. This community service activity is aimed at IOM Sidoarjo immigrants. The event was held on Thursday, August 29, 2024. This activity was carried out using the training method on patient transportation. The purpose of this community service activity is to provide training on patient transportation to immigrants at the International Organization of Immigration (IOM) Sidoarjo. The participants were very enthusiastic in participating in the event from start to finish. The training provided was what is patient transportation, when patient transportation can be done, what needs to be considered, and how to transport patients. The author evaluated this community service activity based on subjective assessment, namely randomly asking one of the participants to practice the correct way to transport patients. Training on patient transportation has been conveyed well to the participants. The author hopes that participants know the correct way to transport patients. So that participants can help carry out the correct patient transportation when an emergency occurs.

Keywords: Health Training; Patient Transport Training; Immigrants; International Organization Of Immigration.

PENDAHULUAN

Kondisi gawat darurat dapat terjadi secara tiba-tiba dan harus segera dilakukan pertolongan pertama secara cepat dan tepat dengan berprinsip pada *time saving is live saving*, yang bermakna waktu adalah nyawa (Tamsuri, 2020). Cedera traumatis sumsum tulang belakang adalah cedera yang relatif jarang terjadi di Denmark namun dapat mengakibatkan konsekuensi neurologis yang serius. Selama beberapa dekade, stabilisasi tulang belakang pra-rumah sakit dengan kerah serviks yang kaku dan papan belakang yang keras telah dianggap sebagai prosedur yang paling tepat untuk mencegah cedera tulang belakang sekunder selama transportasi pasien. Namun, prosedur ini dipertanyakan dalam beberapa tahun terakhir karena kurangnya penelitian berkualitas tinggi yang mendukung kemanjurannya. Oleh karena itu, satuan tugas interdisipliner nasional dibentuk untuk memberikan pedoman klinis terkini mengenai prosedur pra-rumah sakit untuk stabilisasi tulang belakang pasien trauma dewasa di Denmark. Pedoman ini didasarkan pada tinjauan sistematis literatur dan penilaian

bukti, selain proses konsensus standar. Proses ini menghasilkan lima rekomendasi utama: Rekomendasi kuat terhadap stabilisasi tulang belakang pada pasien dengan trauma tembus terisolasi; rekomendasi yang lemah terhadap penggunaan kerah serviks yang kaku dan papan belakang yang keras sebelum rumah sakit untuk pasien dengan ABCDE yang stabil; dan lemahnya rekomendasi penggunaan kasur vakum untuk transportasi pasien. Terakhir, kelompok kami merekomendasikan penggunaan algoritma klinis kami untuk memastikan praktik klinis yang baik (Maschmann, 2019).

Ada banyak faktor yang berhubungan dengan hasil akhir pasien trauma. Meskipun terdapat fokus besar pada perawatan pasca rumah sakit, manajemen trauma pra rumah sakit telah menjadi subjek penelitian selama bertahun-tahun. Telah dibuktikan bahwa perawatan pra-rumah sakit memainkan peran besar dalam hasil akhir pasien. Salah satu komponen tersebut adalah moda transportasi pra-rumah sakit. Misalnya, terdapat kemungkinan kematian yang lebih rendah pada pasien trauma tembus yang datang melalui transportasi pribadi ke pusat trauma tingkat 1 dan tingkat 2 di lingkungan perkotaan (Mooney, 2023).

Indonesia sampai saat ini masih menjadi negara destinasi para imigran untuk menyambung hidup. Imigran yang berada di Indonesia rata-rata merupakan pengungsi korban perang dan pencari suaka yang mana mereka cenderung berasal dari Somalia, Afghanistan, Sudan, hingga Myanmar. Banyak dari mereka yang diselamatkan di perairan bebas ataupun dengan sengaja terbang ke Indonesia (Alamari, 2020). Dengan berbagai macam latar belakang pendidikan dari para pengungsi, masih banyak yang memiliki pengetahuan minim mengenai Kesehatan khususnya bidang kegawatdaruratan. Sedangkan kasus kegawatdaruratan bisa saja terjadi kapan saja, dimana saja, dan kepada siapa saja. Dengan adanya pengetahuan yang baik mengenai penanganan awal seperti contoh transportasi yang baik maka dapat mengurangi risiko untuk memperburuk kondisi pasien.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan mengenai transportasi pasien kepada imigran di International Organization of Immigration (IOM) Sidoarjo.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada imigran IOM Sidoarjo. Acara dilaksanakan pada hari Kamis, 29 Agustus 2024 di halaman kampus B Tower Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode pelatihan mengenai transportasi pasien. Harapannya adalah ketika terdapat kondisi gawat darurat di tempat tinggal para imigran, peserta dapat membantu menolong dengan transportasi pasien yang benar.

Mitra pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini IOM, bertugas membantu untuk memberikan gambaran situasi di tempat tinggal imigran serta mengkoordinir peserta untuk datang mengikuti kegiatan pelatihan ini. Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara garis besar dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap sebelum acara, tahap acara, dan tahap setelah acara. Tahap sebelum acara dimulai dari persiapan administrasi, persiapan materi pelatihan, dan koordinasi dengan mitra. Tahap acara dilakukan sesi pelatihan. Sedangkan tahap setelah acara yaitu evaluasi kegiatan dan menyusun laporan akhir.

Penulis mengevaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berdasarkan penilaian subjektif, yaitu berdasarkan keaktifan peserta dan secara acak meminta salah satu peserta untuk mempraktekkan cara transportasi pasien yang benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 29 Agustus 2024 yang dihadiri oleh 40 orang peserta. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti acara dari awal hingga akhir. Pelatihan yang diberikan adalah definisi transportasi pasien, kapan transportasi pasien dapat dilakukan, apa yang perlu diperhatikan, dan bagaimana cara melakukan transportasi pasien. Acara pelatihan diberikan dengan durasi 45 menit dilanjutkan dengan tanya jawab dan demonstrasi perwakilan peserta.

Peserta aktif dan sangat semangat dalam mengikuti kegiatan pelatihan transportasi ini. Penulis meminta salah satu peserta secara acak untuk mempraktekkan cara transportasi pasien yang benar sesuai dengan langkah-langkah yang telah dicontohkan. Hasilnya adalah peserta yang ditunjuk dapat mempraktekkan cara melakukan transportasi pasien yang benar. Sehingga penulis menyatakan kegiatan ini berhasil terlaksana dengan baik.

Keterampilan melakukan pertolongan evakuasi dan transportasi pada kasus gawat darurat seperti kecelakaan lalu lintas atau bencana juga harus dimiliki oleh masyarakat awam, karena masyarakat awam sering sebagai orang yang pertama kali melihat kejadian kasus kegawatdaruratan yang terjadi di masyarakat (Sugiyarto, 2022).

Hal ini sejalan dengan artikel yang memuat kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai transportasi korban atau pasien kepada anggota Palang Merah Remaja di SMA Negeri 1 Pontianak (Fauzan, 2024). Serta program pengabdian kepada masyarakat lain mengenai transportasi orang sakit pada masyarakat di kota Kediri, Jawa Timur yang menyimpulkan bahwa kegiatan berhasil dilaksanakan dengan sukses. Para peserta berpendapat bahwa ilmu tentang transportasi pasien sangat menarik bagi peserta karena bisa digunakan untuk diri sendiri dan keluarganya serta warga masyarakat yang membutuhkan (Wiseno, 2024).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik pada 29 Agustus 2024 di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Peserta merupakan warga imigran IOM. Pelatihan mengenai transportasi pasien telah tersampaikan dengan baik kepada peserta. Harapan penulis agar peserta mengetahui cara transportasi pasien yang benar. Sehingga peserta dapat membantu melakukan transportasi pasien yang benar saat terjadi kondisi gawat darurat.

SARAN

Penulis memberikan agar penyampaian pelatihan menggunakan dua bahasa demi kelancaran pelatihan dan pemahaman peserta dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Kedokteran Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dan International Organization of Immigration atas kerjasamanya sehingga dapat terlaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan baik. Serta berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamari MF. IMIGRAN DAN MASALAH INTEGRASI SOSIAL. *Dinamika Global : Jurnal Ilmu Hubungan Internasional* 2020;5(02):254–77.
- Fauzan, S. Novikadarti, G., Pramana, G., Maulana, M.A., Herdaningsih, S. (2024). Program Edukasi Ekstrikasi dan Transportasi Korban untuk Anggota Palang Merah Remaja dengan SMA Negeri 1 Pontianak. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 7 (7): 2881-87.
- Maschmann C, Jeppesen E, Rubin MA, Barfod C. New clinical guidelines on the spinal stabilisation of adult trauma patients - consensus and evidence based. *Scand J Trauma Resusc Emerg Med*
- Mooney CM, Banks K, Borthwell R, Victorino K, Coutu S, Browder TD, et al. Shift in Prehospital Mode of Transportation for Trauma Patients During the COVID-19 Pandemic. *J Surg Res*.
- Sugiyarto, S., & Sumardino, S. (2022). PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN DALAM PENANGANAN KASUS KEGAWATDARURATAN: EVAKUASI DAN TRANSPORTASI DI DESA WONOKERTO KECAMATAN WONOGIRI. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(7), 5365–5370. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i7.3955>
- Tamsuri A, Cahyono AD, Wiseno B, Wahyuningsih E, Kesehatan PA, Pamenang S. PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA GAWAT DARURAT PADA KARANG TARUNA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan* 2020;6(1):1–4.
- Wiseno, B., Atmojo, D.S., Suryono. (2024). PENDIDIKAN KESEHATAN TRANSPORTASI ORANG SAKIT PADA MASYARAKAT DI DUSUN BENDO KIDUL, BENDO, PARE, KEDIRI. *Jurnal Abdimas*. Vol. 2 (1): 1-5.